

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KONSUMSI SUPLEMAN KALSIUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI TPMB I KECAMATAN MANIIS
KABUPATEN PURWAKARTA**

Ira Rahmawati^{1*}, Yeti Hernawati², Mira Meliyanti³, Sri Hennyati⁴

1 Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Dharma Husada (Penulis)

2 Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada (Pembimbing)

3 Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada(Penguji 1)

4Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada(Penguji 2)

Email: irarahmawati0798@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a very happy thing, where this condition requires mothers to consume healthy foods, including those containing lots of calcium. The pregnancy process means having to consume a number of nutrients to ensure the baby grows healthy and strong while in the womb, one of the important nutrients for the baby is calcium. Providing calcium supplements during pregnancy is important and beneficial in preventing hypertension disorders in pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and family support with the consumption of calcium supplements in pregnant women in the third trimester at TPMB I, Maniis District, Purwakarta Regency. Research Methods The independent variables used were Knowledge and Family Support and the dependent variable was Calcium Supplements. This study was conducted using a quantitative method, with a sample of 40 pregnant women in the third trimester at TPMB I, Maniis District, Purwakarta Regency who filled out a questionnaire. Based on the results of the Chi-Square test analysis, the P Chi-Square Asymptotic Significance value of 0.134 can be obtained, meaning that the P Chi-Square Asymptotic Significance value of $0.134 > 0.05$, means there is no significant relationship between Knowledge and Calcium Supplements. And the results of the P Chi-Square Asymptotic Significance of 0.001. Based on the output results, it shows that the P Chi-Square Asymptotic Significance value of 0.134 means that the P Chi-Square Asymptotic Significance value of $0.001 < 0.05$, so there is a significant relationship between Family Support and Calcium Supplements. Based on the results of the logistic regression analysis, it shows that the P Sig. Knowledge value is 0.207 and the P Sig. Family Support value is 0.003, meaning the P Sig. value. Knowledge $0.207 > 0.05$, then there is no significant relationship between Knowledge and Calcium Supplements with Exp (B) 0.473. While the Family Support variable has a Sign value. (P-Value) of $0.003 < 0.005$, concluding that the dominant Family Support variable has a significant effect on Calcium Supplements with Exp (B) 0.086. The test results show that knowledge has no significant effect while Family support has a significant effect on calcium supplements, meaning that the better the knowledge and the more family support, the more positive the mother's behavior and enthusiasm for consuming calcium supplements.

Keywords: Knowledge, Family Support, and Calcium Supplements

ABSTRAK

Kehamilan merupakan hal yang sangat membahagiakan, dimana kondisi ini mengharuskan ibu mengkonsumsi makanan sehat hingga yang mengandung banyak kalsium. Proses kehamilan berarti harus mengasup sejumlah nutrisi untuk memastikan buah hati tumbuh sehat dan kuat selama berada dalam kandungan, salah satu nutrisi yang penting untuk buah hati adalah kalsium. Pemberian suplemen kalsium selama kehamilan menjadi suatu hal yang penting dan bermanfaat dalam mencegah gangguan hipertensi dalam kehamilan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil trimester III di TPMB I Kecamatan Manis Kabupaten Purwakarta. Metode Penelitian Variabel bebas yang digunakan adalah Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dan Variabel terikatnya adalah Suplemen Kalsium. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil Trimester III di TPMB I Kecamatan Manis Kabupaten Purwakarta dengan mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil analisis uji Chi-Square dapat diperoleh nilai P Chi-Square Asymptotic Significance 0,134 itu berarti nilai P Chi-Square Asymptotic Significance $0,134 > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan secara signifikan antara Pengetahuan dan Suplemen Kalsium. Dan hasil dari P Chi-Square Asymptotic Significance 0,001. Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa nilai P Chi-Square Asymptotic Significance 0,134 itu berarti nilai P Chi-Square Asymptotic Significance $0,001 < 0,05$, maka terdapat hubungan secara signifikan antara Dukungan Keluarga dan Suplemen Kalsium. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa nilai P Sig. Pengetahuan 0,207 dan nilai P Sig. Dukungan Keluarga 0,003 itu berarti nilai P Sig. Pengetahuan $0,207 > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan secara signifikan antara Pengetahuan dan Suplemen Kalsium dengan *Exp (B)* 0,473. Sedangkan variabel Dukungan Keluarga memiliki nilai Sign. (*P-Value*) sebesar $0,003 < 0,005$, berkesimpulan dominan variabel Dukungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Suplemen Kalsium dengan *Exp(B)* 0,086. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan sedangkan dukungan Keluarga berpengaruh signifikan pada suplemen kalsium.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Suplemen Kalsium

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang sangat membahagiakan, dimana kondisi ini mengharuskan ibu mengkonsumsi makanan sehat hingga yang mengandung banyak kalsium. Proses kehamilan berarti harus mengasup sejumlah nutrisi untuk memastikan buah hati tumbuh sehat dan kuat selama berada dalam kandungan, salah satu nutrisi yang penting untuk buah hati adalah kalsium (Anonim, 2020).

Makanan yang kaya nutrisi sangat mutlak diperlukan pada ibu hamil. Karena nutrisi tersebut dibutuhkan bagi bayi yang sedang tumbuh di dalam rahim dan kebutuhan ini masih berlanjut

hingga ibu melahirkan dan menyusui. Dari berbagai vitamin dan mineral yang terkandung dalam makanan tersebut, salah satu mineral yang cukup penting bagi tubuh adalah kalsium (Anonim, 2020).

Wanita hamil dinegara berkembang pada umumnya memiliki asupan kalsium yang rendah sehingga berisiko mengalami hipertensi dalam kehamilan. Penelitian tentang konsumsi kalsium pada wanita hamil dari Rumah Sakit perawatan tersier multisenter di negara berpenghasilan menengah di Asia Tenggara di dapatkan dari 1.549 catatan diperoleh rerata konsumsi kalsium adalah 602,4 mg/hari. Adapun penelitian di

Indonesia di dapatkan rerata asupan kalsium ibu adalah 409,77 mg/hari.

Suplementasi kalsium dosis rendah (500 mg/hari) dapat diberikan untuk ibu hamil dan merupakan pilihan yang paling hemat biaya. Tidak perlu menasehati ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen kalsium secara terpisah dari suplemen yang mengandung zat besi. Pada populasi dengan risiko tinggi untuk pre-eklamsia, kombinasi suplementasi kalsium dan pendekatan berbasis makanan, seperti fortifikasi makanan dengan kalsium (Gomes et al., 2022).

Pemberian suplemen kalsium selama kehamilan menjadi suatu hal yang penting dan bermanfaat dalam mencegah gangguan hipertensi dalam kehamilan. Kesadaran dan kepatuhan ibu hamil perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi kalsium laktat (p value, 0,014) (Nuryawati, 2020).

Beberapa penelitian lain hanya bertujuan untuk memperoleh hasil pengetahuan tentang kalsium pada ibu hamil, dan belum diketahui hasil tentang pengetahuan ibu hamil terkait mengonsumsi kalsium selama kehamilan dapat mencegah preeklamsia. Bukti riset menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang kalsium sebanyak 33% dengan kriteria pengetahuan kurang (Nuryawati, 2020). Pada penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang suplemen kalsium sebagai upaya pencegahan preeklamsia. Mengingat rekomendasi bukti riset bahwa program pendidikan tentang pentingnya asupan kalsium selama kehamilan untuk manfaat ibu hamil dan janinnya serta cara mencegah kekurangan kalsium harus dirancang untuk semua ibu hamil (Shaban et al., 2020)

Masalah yang sering muncul terkait konsumsi tablet kalsium oleh ibu hamil bisa bermacam-macam, baik dari sisi medis, perilaku, maupun edukasi. Dukungan keluarga, terutama dari keluarga dan orang-orang terdekat, punya peran besar dalam mendorong ibu hamil untuk minum suplemen kalsium secara rutin diantaranya untuk meningkatkan kepatuhan minum suplemen, memberikan rasa aman dan nyaman, menambah pengetahuan dan kesadaran, mengurangi resiko kekurangan gizi dan menumbuhkan kebiasaan positif.

Peran keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan preeklamsi pada ibu hamil. Peran keluarga sebagai unit terkecil masyarakat juga akan menerima beban mental yang cukup berat. Penting sekali bagi keluarga untuk memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan dukungan keluarga yang baik terhadap ibu hamil yang terindikasi mengalami preeklamsi pada masa kehamilannya. Dengan adanya peran keluarga, ibu hamil sendiri dapat mengatur kehidupannya dengan lebih baik. Sebenarnya, penyakit yang berhubungan dengan kehamilan biasanya akan cepat membaik, dengan adanya kenyamanan di rumah dan juga dukungan dari teman-teman terutama keluarga seperti keluarga, anak dan saudara (Astriana, 2024).

Berdasarkan survey di Tempat Praktek Mandiri Bidan menunjukkan dari 40 responden ibu hamil pada trimester ketiga yang yang menjalani pemeriksaan rutin dan 45% yang berpengetahuan kurang tentang suplemen kalsium dan sekitar 60% dukungan keluarga setuju tentang pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya kalsium selama masa kehamilan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi suplemen

kalsium pada ibu hamil trimester III di TPMB I Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di TPMB I Kabupaten Purwakarta bulan November 2024 sampai Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di TPMB I sebanyak 40 orang. Sampel diambil dengan metode *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui pengisian kuesioner yang mencakup pengetahuan, dukungan keluarga, serta perilaku konsumsi kalsium.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan keluarga ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah konsumsi kalsium. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang kalsium, kuesioner dukungan suami dengan skala Likert, serta pertanyaan mengenai konsumsi kalsium yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi tiap variabel, dan bivariat dengan menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga ibu hamil dengan konsumsi suplemen kalsium. Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian dari pihak berwenang serta persetujuan etik penelitian dari instansi terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat
- a. Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap konsumsi suplemen kalsium

Tabel 4.1 Distribusi pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen kalsium

Pengetahuan	f	%
Baik	7	17.5
Cukup	15	37.5
Kurang	18	45.0
Jumlah	40	100.

Berdasarkan tabel 4.1 mendapatkan hasil distribusi Pengetahuan menunjukkan bahwa diketahui dari 40 responden yang pengetahuan responden yang berpengetahuan baik sejumlah 7 orang (17,5%), berpengetahuan cukup sejumlah 15 orang (37,5%) dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 18 orang (45%).

- b. Dukungan keluarga pada ibu hamil terhadap konsumsi kalsium

Tabel 4.2 Distribusi dukungan keluarga terhadap konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil

Dukungan Keluarga	f	%
Positif	27	67.5
Negatif	13	32.5
Jumlah	40	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 mendapatkan hasil distribusi Dukungan Keluarga dalam responden menunjukkan bahwa yang memberikan dukungan positif sebanyak 27 (67,5) dan

keluarga yang memberikan dukungan negatif sebanyak 13 orang (32,5%).

c. Konsumsi suplemen kalsium Ibu Hamil

Tabel 4.3 Distribusi Konsumsi suplemen kalsium Ibu Hamil

Suplemen Kalsium	f	%
Tidak Ya	16 24	40.0 60.0
Jumlah	40	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 mendapatkan hasil distribusi Suplemen Kalsium dari 40 responden ibu hamil sebanyak 24 orang (60%) meminum suplemen kalsium dan 16 orang (40%) yang tidak minum suplemen kalsium.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi suplemen kalsium

Pengetahu an	Suplemen Kalsium				Total		Chi-Squa re Asy mpto tic Signi fican ce	P- Valu e
	Minum Suple men Kalsiu m		Tidak Minum Suplem en Kalsium					
	F	%	F	%	F	%		
Baik	6	15 .0	1	2. 5	7	17 .5	.134	0.13 4
Cukup	10	25 .0	5	12 .5	15	37 .5		
Kurang	8	20 .0	10	25 .0	18	45		
Total	24	60	16	40	40	100	.	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengetahuan pada Suplemen Kalsium berdasarkan minum kalsium berpengetahuan baik 6 orang (15%), berpengetahuan cukup 10 orang (25%),

berpengetahuan kurang 8 orang (20%), dan berdasarkan tidak minum kalsium berpengetahuan baik 1 orang (2,5%), berpengetahuan cukup 5 orang (12,5%), berpengetahuan kurang 10 orang (25%).

2. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Ibu Hamil suplemen kalsium

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang hingga cukup mengenai suplemen kalsium, namun masih ada sebagian yang berpengetahuan baik. Pengetahuan ini meliputi manfaat kalsium, sumber asupan, serta risiko jika tidak terpenuhi selama kehamilan.

Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, paparan informasi, serta pengalaman sebelumnya. Ibu dengan pendidikan rendah cenderung lebih sulit memahami informasi mengenai pentingnya konsumsi suplemen kalsium.

Dengan demikian, pengetahuan yang cukup mengenai kalsium perlu terus ditingkatkan melalui penyuluhan, konseling gizi, dan distribusi informasi kesehatan agar ibu hamil dapat lebih menyadari pentingnya asupan kalsium dalam mencegah preeklamsi.

b. Dukungan keluarga terhadap Konsumsi Suplemen Kalsium

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki dukungan keluarga positif terhadap konsumsi kalsium, meskipun masih ada kelompok kecil yang bersikap negatif. Sikap positif tercermin dari rutusnya ibu dalam mengkonsumsi kalsium sehingga

bermanfaat untuk kesehatan dirinya dan janinnya.

c. Konsumsi suplemen kalsium Ibu Hamil

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak semua ibu hamil mengonsumsi suplemen kalsium. Menurut Belizan (2019) Kalsium sangat penting untuk banyak proses yang beragam dalam tubuh, termasuk pembentukan tulang, kontraksi otot, fungsi hormon dan enzim. Konsumsi kalsium yang tidak memadai pada ibu hamil dapat menyebabkan efek samping pada ibu dan janin serta menghasilkan osteopenia, tremor, parestesia, kram otot, tetanus, pertumbuhan janin terhambat, berat badan lahir rendah, dan mineralisasi janin rendah.

Menurut Imdad et al (2020) Kalsium memegang peranan penting bagi ibu hamil dalam berbagai proses fungsi fisiologis didalam tubuh yaitu proses pembekuan darah, bersama dengan natrium dan kalium mempertahankan potensial membrane sel, transduksi sinyal antara reseptor hormon, eksitabilitas neuromuskuler, integritas membrane sel, pembentukan struktur tulang dan sebagai cadangan kalsium tubuh.

Sejalan dengan penelitian Anna (2019) menjelaskan bahwa Suplemen kalsium selama kehamilan memiliki efek yang signifikan untuk menurunkan resiko preeklamsia. Efek yang menonjol ditunjukkan pada beberapa studi dimana partisipan yang mendapatkan asupan kalsium rendah dibandingkan dengan yang mendapatkan asupan kalsium yang kuat.

d. Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Suplemen Kalsium

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi suplemen kalsium. Mayoritas responden menjawab kurang tepat tentang pentingnya suplemen kalsium, yang menyatakan bahwa konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil tidak berpengaruh terhadap rutinnnya mengonsumsi suplemen kalsium selama kehamilan. Pengetahuan mengenai suplemen kalsium penting diketahui oleh ibu hamil agar dapat mendorong ibu hamil untuk berperilaku positif dalam mencegah preeklamsi dan dapat menjaga kesehatan selama hamil agar terhindar dari penyakit yang dapat mengakibatkan preeklamsi.

Farizki (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap suplemen kalsium pada ibu hamil trimester III dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu hamil, dukungan keluarga, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja. Ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai perubahan fisiologis selama kehamilan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu anggraini (2017) yang didapatkan, bahwa keluarga yang memiliki pengetahuan baik tentang suplemen kalsium sebagian besar keluarga mengetahui pentingnya memberikan suplemen pada istrinya. Sedangkan keluarga dengan pengetahuan kurang tentang suplemen kalsium sebagian besar tidak diberikan suplemen kalsium pada istrinya disebabkan karena kesibukan untuk fokus mencari nafkah untuk anak istrinya sedangkan istrinya mengurus rumah tangga beserta anaknya.

e. Hubungan dukungan keluarga dengan Konsumsi suplemen kalsium

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan konsumsi suplemen kalsium. Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa nilai P Value $0,001 < 0,05$, maka terdapat hubungan secara signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Suplemen Kalsium. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase ibu yang mendapat dukungan positif dari keluarga dalam memberikan suplemen kalsium pada ibu hamil lebih besar jika dibandingkan dengan dukungan negatif dari keluarganya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatrika dkk (2017) menunjukkan bahwa hampir sebagian dari ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, tidak teratur konsumsi kalsium dan hampir sebagian dari ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga, teratur konsumsi kalsium dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keteraturan konsumsi kalsium.

Hasil penelitian tentang dukungan keluarga terhadap pemberian Suplemen ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2018) yang menyatakan bahwa kecenderungan ibu dengan dukungan keluarga baik, persentase perilaku pemberian suplemen baik lebih kecil dibandingkan dengan ibu dengan dukungan keluarga kurang yang mempunyai perilaku pemberian suplemen. Dengan dukungan keluarga baik dari keluarga maupun orang tua dapat tercipta suatu suasana yang

nyaman bagi ibu dan bayinya, sehingga masa kehamilan sehat dan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil trimester III di TPMB I Kabupaten Purwakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen kalsium termasuk dalam kategori kurang sebanyak 45%.
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga dalam mengkonsumsi suplemen kalsium mayoritas sebanyak 67.5%.
3. Distribusi frekuensi ibu hamil yang mengkonsumsi suplemen kalsium secara rutin sebanyak 60%.
4. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi suplemen kalsium (p-value 0,0134). Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil, tidak menjamin untuk mengkonsumsi suplemen kalsium secara rutin.
5. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan dukungan keluarga (p-value 0,001). Dukungan keluarga yang positif terhadap konsumsi suplemen kalsium ibu hamil meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi suplemen kalsium sesuai anjuran.

Dengan demikian, pengetahuan yang memadai tidak menjamin ibu mengkonsumsi suplemen sesuai anjuran, sedangkan dukungan suami yang positif

mendorong ibu untuk mengkonsumsi suplemen kalsium secara rutin.

REFERENSI

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Revisi). PT.

Asdi Mahasatya.

Badriyah, D. L. (2019). Metodologi penelitian ilmu-ilmu kesehatan. Multazam.

Carpenito. (2020). Buku Saku Diagnosis Keperawatan. Buku Kedokteran EGC. Crhianto, C. (2020). Kapita Selekta Kedokteran (I). Buku Kedokteran EGC.

Dahlan, S. (2020). Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan (2nd ed.) Epidemiologi Indonesia.

Dheny R, Ernawati, & Riska (2025) Pengaruh Pendampingan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil. JPP (Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 16 No 1. Januari (134-144)

Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Ibu Dengan Penggunaan Akdr. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(2), 292–303. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4876> <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/1315/568>

Fitri Yulianti. 2014. Hubungan Antara Karakteristik, Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Suplemen Kalsium Di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara Skripsi. Pontianak.

Darmawati, Mariatul Kiftia, & Fitri, A. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada. Journal of Nursing Care, 12(2), 104–110. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDJ>

Haryanti, E., Kamesworo, K., & Maksuk, M.-. (2021). Pengaruh Pemberian Tablet

Besi Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas. JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang), 15(2), 136–139. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i2.537>

Notoatmojo, S. (2021). Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan (Revisi II). Rhineka Cipta.

Ni Wayan Puri Semadi. (2020). Pola Konsumsi Kalsium Pada Ibu Hamil. <https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/16C11774/>

Ria Gustirini, (2019). Suplementasi Kalsium Pada Ibu Hamil untuk Mengurangi Insidensi Preeklampsia di Negara Berkembang. (Jurnal Kebidanan) 8 (2) 151-160. http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta.